Tak Boleh Jadi Penonton di Era Digitalisasi

KR-Soeparno S Adhy

Prof Yudho Giri Sucahyo PhD

YOGYA (KR) - Pengelola Nama Domain Internet Indonesia (PANDI) meluncurkan tagline 'Living With Technology' pada Konferensi dan Expo Ketahanan Digital (ID-RES) di Hotel Royal Ambarrukmo Yogyakarta, Kamis (25/8). Peluncuran dilakukan Ketua PANDI Prof Yudho Giri Sucahyo PhD. "Kita tidak boleh menjadi penonton. Kita harus menjadi pemain penting di era digitalisasi global ini," katanya.

Konferensi dan Expo berlangsung selama dua hari, Rabu dan Kamis (24-25/8). Mengusung tema 'Mewujudkan Ketahanan Digital dan Kedaulatan Internet Indonesia' konferensi menghadirkan 30 pembicara ahli di bidang digital serta para pemangku kepentingan dalam tata kelola internet. Lembaga-lembaga pemerintahan, pebisnis, mahasiswa, registar dan pelaku UMKM.

Melalui tagline tersebut, Prof Yudho Giri Sucahyo menyatakan PANDI akan melakukan sosialisasi literasi digitalisasi di segenap penjuru tanah air. Untuk itu organisasi yang dipimpinnya membutuhkan sekitar 600.000 talenta digital setiap tahunnya. **(No)-d**

DIBAYANGI KONDISI GLOBAL

Perlu Proteksi Pasar Domestik Industri Tekstil

YOGYA (KR) - Industri tekstil atau garmen di DIY tengah mengandalkan pasar domestik atau lokal saat ini. Untuk itu, pemerintah diminta memproteksi pasar lokal tersebut di tengah ketidakpastian kondisi global yang telah menekan pasar ekspor. Termasuk adanya rencana kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) yang dipastikan akan memukul dan memberatkan baik pelaku usaha maupun masyarakat sendiri.

Ketua Badan Pengurus Provinsi (BPP) Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) DIY Iwan Susanto mengatakan pasar domestik industri garmen di DIY sangat bagus dan bergairah setelah Idul Fitri. Namun sayangnya, industri garmen di DIY masih dibayang-bayangi oleh kondisi global, di mana berpengaruh terhadap pasar ekspor yang sangat jelek sekali alias menurun.

"Seperti yang dikatakan Presiden Joko Widodo kita akan menghadapi masa-masa penuh tantangan, otomatis kenaikan harga BBM tidak bisa dihindari. Pemerintah harus menjalankan langkah yang pahit, tetapi memang dunia usaha harus siap-siap karena daya beli masyarakat sudah menurun, sedangkan market sebetulnya sedang bergairah," ucap Iwan Susanto di Yogyakarta, Senin (29/8).

Iwan menyampaikan Indonesia dibandingkan dengan negara-negara lain termasuk cukup baik, hanya saja perlu dijaga dan di-maintainance ke depannya. Di sisi lain, pelaku usaha tetap optimis namun harus hati-hati karena dampak global akan luar biasa kali ini terutama pada pasar ekspor yang mulai terjadi penurunan hingga pembatalan order.

"Pemerintah harus menjaga pasar domestik industri tekstil saat ini apalagi menjelang pesta demokrasi atau Pemilu yang biasanya cukup mengangkat permintaan. Jadi harus dijaga market domestik karena negara-negara lain banyak yang mencoba masuk ke Indonesia," tandasnya.

Menurut Iwan, meski market domestik kondisinya masih bagus dan peluang juga cukup bagus saat ini, namun tantangannya adalah kondisi global. Lemparan stok dari negara-negara terdampak akan besar sekali sehingga pemerintah harus betul-betul menjaga hal tersebut dengan konsisten, jika tidak bisa hancur semua industrinya.

"Seperti diketahui Bangladesh adalah eksportir terbesar kedua setelah China dan mayoritas pasti pergi ke Amerika dan Eropa. Mereka ingin sebanyak 162 HS garmen dibuka. Jika ini terjadi maka harus dicermati terutama yang ilegal -ilegal. Keduanya akan memberikan dampak yang luar biasa bagi kita," ungkapnya.

Lebih lanjut Iwan menyebut pelaku usaha yang tidak sanggup, akhirnya alih profesi. Untuk itu, pemerintah harus turun tangan dan menjaga semuanya karena permasalahan ekspor yang kompleks dan market domestik perlu benar-benar diperhatikan.

Asosiasi sendiri ini melihat Indonesia mempunyai peluang yang kuat mengembangkan industri industri tekstil sehingga harus dipetakan untuk industri tekstil di DIY dan ekspor yang mengandalkan bahan baku dari impor sebanyak 80-90% harus pelan-pelan replace dengan produksi lokal. **(Ira)-d**

JALUR MBKM KEWIRAUSAHAAN

Akuntansi UAD Luluskan Mahasiswa Berwirausaha

YOGYA (KR) - Empat mahasiswa Program Studi (Prodi) Akuntansi Universitas Ahmad Dahlan (UAD), yang menjadi peserta tahun pertama Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Kewirausahaan berhasil lulus dan mendapatkan Nomor Induk Berusaha serta mendaftarkan HAKI atas usaha mereka. Di bawah bimbingan Indah Kurniawati SE MSi sebagai mentor bisnis dan Nugraheni Rintasari SE MSc sebagai pembimbing tugas akhir.

"Keempat mahasiswa tersebut sudah lulus, menyandang gelar Sarjana Ekonomi serta mengikuti wisuda periode Agustus 2022. Sudah menjadi sarjana, mereka tetap meneruskan usaha,' ungkap Dosen Prodi Akuntansi UAD yang juga Ketua Tim MBKM Kewirausahaan Nugraheni Rintasari SE MSc kepada KR, Sabtu (27/8).

KR-Istimewa

Empat mahasiswa Prodi Akuntansi UAD yang lulus Sarjana Ekonomi Kewirausahaan bersama dosen dan mentor.

Disebutkan peserta MBKM Kewirausahaan, yaitu Mela Safitri dengan usaha produksi sprei serta lenan rumah tangga, Novita Dwi Hartanti dengan usaha makanan tradisional, Nabiila Zahro Sultona dengan usaha makanan nuansa Jepang (mentai), serta Amelia Hepi dengan usaha makanan berbahan baku kentang. "Salah satunya, Mela Safitri telah mendapatkan dukungan dari dinas setempat untuk pengembangan usaha," jelasnya. **(Vin)-d**

Gebyar Bhinneka RW 09 Taman

YOGYA (KR) - Memeriahkan peringatan HUT ke-77 Kemerdekaan RI, warga RW 09, Kelurahan Patehan, Kemantren Kraton Yogyakarta menggelar kegiatan bertajuk 'Gebyar Bhinneka dan Gelar Potensi UMKM Kampung RW 09 Taman' di sepanjang Jalan Nogosari Patehan, 26-27 Agustus 2022. Kegiatan dibuka oleh GKR Mangkubumi.

Ketua Panitia Edy Purwanto menuturkan, Gebyar Bhinneka dan Gelar Potensi UMKM Kampung RW 09 Taman menampilkan beragam potensi seni budaya serta potensi UMKM warga Taman, Kelurahan Patehan. Tak hanya itu, juga digulirkan 'Gerakan Kampung Taman Membatik Dunia'.

"Melalui kegiatan ini kita ingin menumbuhkan kreativitas berkesenian dan jiwa berwirausaha warga sekaligus mempromosikan produk UMKM warga Taman," kata Edy.

KR-Istimewa

GKR Mangkubumi meninjau bazar kuliner.

GKR Mangkubumi sangat mengapresiasi dan mendukung kegiatan ini seraya berharap event ini bisa berlanjut, rutin diselenggarakan kalau bisa sebulan sekali. Ia sepakat, UMKM menjadi salah satu penopang utama perekonomian DIY dan nasional. Untuk itu upaya-upaya mendorong sektor UMKM agar bangkit kembali, perlu didukung. Mangkubumi juga berpesan kepada warga khususnya 'Njeron Beteng' agar menjaga dengan sebaik-baiknya situs-situs peninggalan leluhur (cagar budaya).

"Potensi-potensi makanan lokal perlu terus kita angkat agar dikenal luas, salah satunya melalui event seperti ini atau bisa dengan mengadakan lomba-lomba kuliner sehingga muncul kreasi-kreasi dari warga," kata Mangkubumi. Hadir dalam acara pembukaan, antara lain Legenda Tenis Indonesia Yayuk Basuki, Mantri Pamong Praja, Danramil, Kapolsek di Kemantren Kraton Yogyakarta.

Acara dimeriahkan dengan gerakan mencanting bersama diawali oleh GKR Mangkubumi. Kemudian perform dari Fenia, Giandita Kustik, Aura Kirana, Cosa Nostra, Barongsai. Turut memeriahkan, Paduan Suara RT 34, Geng Ambyar RT 36, TK Bakti Manunggal, Bergada Niti Manggala, Pantomim, Cosplay dari Nanda SFX. **(Dev)-d**

PANGGUNG

BRITNEY SPEARS

'Comeback' Setelah 6 Tahun

ENAM tahun sudah Britney Spears vakum dari dunia tarik suara. Adanya masalah keluarga diduga menjadi alasan Britney Spears untuk vakum sejenak.

Kini setelah bebas dari jeratan tersebut, Britney Spears perlahan-lahan membangun kembali kehidupan pribadi dan kariernya. Lewat sebuah cuitan, pelantun *Baby One More Time* tersebut mengumumkan dirinya tengah mengerjakan proyek musik. Tidak sendiri, Britney Spears menggandeng musisi legendaris Elton John untuk lagu yang judulnya masih dirahasiakan itu.

Britney Spears juga menjelaskan bahwa lagu yang dinyanyikannya bersama Elton John akan jadi lagu pertama dalam enam tahun terakhir. Bintang pop tersebut memang sudah terlalu lama absen manggung dan menyajikan lagu-lagu buat penggemarnya.

"Okie dokie, lagu pertamaku dalam 6 tahun! Keren banget rasanya karena aku bisa menyanyikan lagu ini dengan salah satu musisi klasik di era kita, Elton John!" tulis Britney Spears lewat Twitter pribadinya.

"Aku agak kewalahan karena ini hal yang sangat besar buatku. Aku akan lebih banyak bermeditasi dan menghargai ruang yang sangat berharga ini," lanjut Britney.

Britney Spears terakhir merilis single berjudul Swimming In The Stars pada 2 Desember 2020. Lagu ini dirilis di tengah usahanya untuk bebas dari jeratan konservatori kala itu. Single ini sendiri bukanlah lagu baru melainkan dikutip dari album terakhir yang dirilisnya pada 2016 yakni Glory.

Elton John sudah membocorkan lagu kolaborasinya dengan Britney Spears itu di kesempatan berbeda. Lagu ini berjudul Hold Me Closer sudah dirilis pada akhir pekan ini. Lagu ini tak hanya istimewa karena dibawakan oleh dua bintang paling bersinar di industri musik dunia, tapi juga menyelipkan kutipan dari single Tiny Dancer yang dirilis Elton John di tahun 1972.

Fans tentu sudah tidak sabar untuk Britney Spears benar-benar kembali berkarier seperti sedia kala. Sepanjang karier sang bintang pop, dia telah dikenal dengan lagu-lagu populer seperti Baby One More Time hingga Hold It Against Me. Britney Spears juga kerap berkolaborasi dengan musisi lain seperti Madonna di lagu Me Against the Music. **(Awh)-d**

KR-Istimewa

Britney Spears

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kepatihan Danurejan Yogyakarta Telepon (0274) 562811 Faksimile (0274) 588613
Website : http://jogjaprov.go.id Email : dispertaru@jogjaprov.go.id Kode pos 55213

PEMBERITAHUAN
Nomor : 593/14980/2022

TENTANG

RENCANA PENAMBAHAN BIDANG UNTUK PEMBANGUNAN JALAN TOL YOGYAKARTA-BAWEN DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Diberitahukan bahwa Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat akan melaksanakan kegiatan Pengadaan Tanah Untuk Penambahan Bidang bagi Pembangunan Jalan Tol Yogyakarta-Bawen di Daerah Istimewa Yogyakarta. Berkenaan hal tersebut, disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Maksud dan Tujuan Rencana Pembangunan
   a. Maksud
      Maksud dari Pembangunan Jalan Tol Yogyakarta-Bawen adalah untuk meningkatkan aksesibilitas dan konektivitas serta kapasitas jaringan jalan antar wilayah di Provinsi Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta serta memberikan opsi transportasi dengan biaya yang relatif lebih rendah dibandingkan jalan yang ada saat ini dan waktu tempuh lebih cepat, sehingga dapat meningkatkan produktifitas dan daya saing melalui pengurangan biaya distribusi dan menyediakan akses ke pasar regional maupun internasional serta akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.
   b. Tujuan
      Tujuan Pembangunan Jalan Toll Yogyakarta-Bawen adalah:
      1) Pengembangan Jalan Tol yang bermanfaat untuk memicu pengembangan wilayah sekitar karena pengaruh aksesibilitas yang semakin tinggi dan penghematan biaya perjalanan masyarakat.
      2) Meningkatkan aksesibilitas daerah untuk mendorong minat swasta dan masyarakat dalam pengembangan wilayah sehingga meningkatkan perekonomian dan mengurangi kesenjangan pembangunan antar wilayah.
      3) Untuk mengurai kemacetan di wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta dengan memberikan alternatif kepada pengguna jalan yang mengakomodir lalu lintas dari dan ke Pusat Kota, Kawasan Wisata dan Residensial yang berdampak pada peningkatan ekonomis bagi keperluan wilayah perkotaan dan waktu tempuh di wilayah Jawa Tengah,Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya.
      4) Untuk mengakomodir pergerakan kendaraan dari Utara-Selatan maupun sebaliknya, dinilai perlu penambahan jaringan Jalan Tol baru untuk membantu beban lalu lintas pada ruas jalan eksisting Jawa Tengah-Daerah Istimewa Yogyakarta yang semakin berat karena selalu dipergunakan oleh sebagian besar kendaraan yang masuk/keluar dari wilayah Jawa Tengah maupun Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Letak Tanah dan Luas Tanah yang Dibutuhkan
   a. Lokasi rencana Pembangunan Jalan Tol Yogyakarta-Bawen terletak di wilayah sebagai berikut:
      1) Kalurahan Banyurejo, Kapanewon Tempel, Kabupaten Sleman
      2) Kalurahan Tambakrejo,Kapanewon Tempel,Kabupaten Sleman
      3) Kalurahan Sumberrejo,Kapanewon Tempel,Kabupaten Sleman
      4) Kalurahan Margokaton, Kapanewon Seyegan,Kabupaten Sleman
      5) Kalurahan Margodadi, Kapanewon Seyegan,Kabupaten Sleman
      6) Kalurahan Margomulyo, Kapanewon Seyegan, Kabupaten Sleman
      7) Kalurahan Tirtoadi,Kapanewon Mlati,Kabupaten Sleman
   b. Perkiraan luas tanah yang dibutuhkan awal ±47,08Ha dan perkiraan luas tanah yang dibutuhkan untuk penambahan bidang ±23,42Ha. Jadi secara keseluruhan perkiraan luas tanah yang dibutuhkan adalah seluas ±70,5Ha (kurang lebih tujuh puluh koma lima hektar).
3. Tahapan Rencana Pengadaan Tanah
   Pengadaan Tanah dilaksanakan dalam 4 (empat) tahapan, yakni:
   a. Tahap Perencanaan, yang telah dilakukan oleh Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dengan membuat Dokumen Perencanaan Pengadaan Tanah.
   b. Tahap Persiapan yang dilaksanakan oleh Tim Persiapan, dengan tugas:
      1) Melaksanakan pemberitahuan rencana pembangunan;
      2) Melakukan pendataan awal lokasi rencana pembangunan;
      3) Melaksanakan Konsultasi Publik rencana pembangunan;
      4) Menyiapkan Penetapan Lokasi pembangunan;
      5) Mengumumkan Penetapan Lokasi pembangunan;
      6) Melaksanakan tugas lain yang terkait persiapan Pengadaan Tanah bagi pembangunan untuk Kepentingan Umum yang ditugaskan oleh Gubernur.
   c. Tahap Pelaksanaan yang dilaksanakan oleh Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Daerah Istimewa Yogyakarta;
   d. Tahap Penyerahan Hasil, yaitu hasil pekerjaan yang telah dilaksanakan oleh Kepala Kanwil Badan Pertanahan Nasional Daerah Istimewa Yogyakarta selaku Ketua Pelaksana Pengadaan Tanah, diserahkan kepada Direktorat Jenderal Bina Marga Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sebagai instansi yang memerlukan tanah.
4. Perkiraan Jangka Waktu Pelaksanaan Pengadaan Tanah
   1) Tahapan Persiapan untuk penambahan bidang (tahun anggaran 2022)
      - Pembentukan Tim Persiapan
      - Pemberitahuan rencana pembangunan
      - Pendataan Awal
      - Konsultasi Publik
      - Revisi Penetapan Lokasi
      - Pengumuman Revisi Penetapan Lokasi
   2) Tahapan Pelaksanaan (tahun anggaran 2022-2023)
      - Pembentukan Panitia Pelaksanan Pengadaan Tanah
      - Pembentukan Satgas A dan Satgas B
      - Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi oleh Satgas A dan Satgas B
      - Verifikasi hasil inventarisasi dan identifikasi
      - Penetapan hasil inventarisasi dan identifikasi
      - Pengumuman hasil inventarisasi dan identifikasiRevisi hasil inventarisasi dan identifikasi (apabila diperlukan)
      - Pengadaan appraisal
      - Penetapan appraisal
      - Pelaksanaan penilaian oleh appraisal
      - Verifikasi hasil penilaian
      - Penyampaian nilai ganti rugi dan musyawarah bentuk kerugian
      - Pelaksanaan pembayaran ganti rugi
   3) Tahapan Penyerahan hasil
5. Perkiraan Jangka Waktu Pelaksanaan Pembangunan
   Rencana jangka waktu Pembangunan dilaksanakan selama kurang lebih 36 bulan. Lama perkerjaan tersebut diasumsikan dengan membagi panjang ruas jalan tol tersebut menjadi beberapa seksi sehingga dalam pelaksanaannya dapat dikerjakan secara serentak oleh beberapa kontraktor.

Demikian disampaikan untuk menjadi perhatian.

Dibuat di Yogyakarta
Pada tanggal 26 Agustus 2022

Sekretaris Daerah DIY
selaku
Ketua Tim Persiapan

Drs. R. KADARMANTA BASKARA AJI
NIP. 19630225 199003 1 010